

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagai negara yang memiliki penduduk yang mayoritas beragama islam, Indonesia memiliki potensi yang besar untuk dapat mengembangkan kegiatan ekonomi berbasis syariah di bidang pengelolaan dana, salah satunya menggunakan pasar modal. Dimana pasar modal merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi yang berhubungan dengan instrumen pasar modal seperti jual beli efek, saham dan instrumen pasar modal lainnya dalam jangka panjang¹. Pasar modal inilah yang mampu memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara sebagai bagian dari lembaga keuangan (non perbankan) yang mampu mengalokasikan sumber dana masyarakat. Dengan adanya pasar modal masyarakat akan lebih mudah untuk melakukan investasi yang merupakan kegiatan dari pasar modal pada perusahaan yang telah mendaftarkan usahanya ke Bursa Efek².

Pasar modal di Indonesia terus mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dengan semakin bertambahnya jumlah daftar saham yang diperdagangkan dan semakin tingginya volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Seiring dengan

¹ Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta : PT. Gelora Pratama, 2006), 43

² Bursa Efek merupakan tempat yang dijadikan untuk melakukan transaksi sekuritas yang memberikan keuntungan ganda berupa pembagian deviden dan margin dari jual beli saham.

perkembangan pasar modal, saham yang diperdagangkan di Bursa Efek ada 2 macam yang pertama saham non syariah dan yang kedua saham syariah. Dimana saham non syariah adalah saham yang mengabaikan halal haram pada saat saham diterbitkan dan saham syariah ialah saham yang penjualannya harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariat islam.

Saat ini kegiatan saham syariah sedang mengalami peningkatan yang cukup pesat, dikarenakan jumlah saham syariah terus bertambah dan peminat dari saham syariah juga terus meningkat. Hal inilah yang memicu saham syariah lebih unggul dari pada saham non syariah. Selain itu, kegiatan bursa saham yang berbasis syariah tidak terlepas dari pengembangan ekonomi keuangan syariah secara umum. Bursa saham berbasis syariah berkembang mengikuti perkembangan perusahaan keuangan seperti, perbankan syariah dan asuransi syariah. Karena perbankan syariah dan asuransi syariah sangat penting untuk memajukan manajemen aset dan mengurangi manajemen likuiditasnya agar dapat menunjang perekonomian secara maksimal.

Saham syariah juga dinilai memiliki keuntungan yang lebih dibandingkan saham non syariah. Dimana keuntungan yang diperoleh saham syariah adalah keuntungan berdasarkan dunia akhirat. Selain itu, perusahaan yang terdaftar dalam saham syariah adalah perusahaan – perusahaan yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat dan memiliki cadangan kas yang sangat besar. Akan tetapi masyarakat belum mengetahui bahwa perusahaan tersebut juga termasuk dalam saham

syariah. Disisi lain, perusahaan – perusahaan yang terdaftar dalam saham syariah juga memiliki banyak penghargaan yang diperoleh setiap tahunnya, hal inilah yang menjadikan saham syariah mampu bersaing dengan saham non syariah dalam transaksi penjualannya bahkan hingga pada jumlah saham yang diperdagangkan yang memicu perusahaan memperoleh tingkat keuntungan yang lebih dari sebelumnya.

Pada hakikatnya perusahaan yang memiliki cadangan kas yang lebih, likuiditasnya rendah akan menarik minat para investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut, sehingga perusahaan mampu memperoleh tingkat keuntungan yang lebih dari aktivitas penjualan saham ini. Tidak hanya itu, penghargaan juga mempengaruhi minat para investor untuk melakukan transaksi saham pada perusahaan tersebut, karena investor menilai bahwa perusahaan tersebut mampu untuk dijadikan sarana investasi dalam jangka panjang yang sangat menguntungkan.

Perusahaan yang memiliki penghargaan yang banyak, tingkat keuntungan yang dimiliki juga relatif besar akan memiliki harga saham yang sedikit tinggi, diakibatkan karena perusahaan berada dalam zona aman apabila terjadi kekurangan cadangan kas. Namun hal ini tidak mengurangi minat para investor untuk melakukan transaksi saham dalam perusahaan tersebut. Seperti 6 perusahaan sektor tambang yang terdaftar di ISSI (*Index Saham Syariah Indonesia*) yang memiliki penghargaan, tingkat keuntungan yang tinggi dan likuiditas yang rendah. Berikut ini 6 perusahaan sektor tambang tersebut :

Tabel 1.1 : Daftar Emiten di Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di ISSI (Index Saham Syariah Indonesia)³

No	Kode saham	Nama perusahaan (penerbit efek)
1	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.
2	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk.
3	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk.
4	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.
5	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk.
6	ELSA	PT. Elnusa Tbk.

Sumber: www.sahamok.com/saham-syariah

Dalam hal ini penulis mengambil beberapa perusahaan sektor tambang yang terdaftar di ISSI, karena perusahaan-perusahaan tersebut memiliki penghargaan yang lumayan banyak. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Penghargaan dan Harga Saham Terhadap Tingkat Keuntungan”

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh penghargaan terhadap tingkat keuntungan periode 2014-2016?
2. Bagaimana pengaruh harga saham terhadap tingkat keuntungan periode 2014-2016 ?

3. Bagaimana hubungan antara penghargaan dan harga saham terhadap tingkat keuntungan periode 2014-2016 secara simultan ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penghargaan dan tingkat keuntungan terhadap harga saham secara parsial.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penghargaan dan tingkat keuntungan terhadap harga saham secara Simultan.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang penghargaan dan tingkat keuntungan terhadap harga saham periode 2014-2016

2. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini dapat membantu memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai harga saham

3. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi investor dalam rangka mengambil keputusan investasi untuk menentukan saham mana yang layak untuk di beli.

4. Bagi Universitas

Diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa refrensi ilmiah yang terpercaya serta dapat ditanggung jawabkan, dan dapat dijadikan

sebagai informasi-informasi tambahan khususnya dalam bidang ekonomi islam

E. KAJIAN PUSTAKA

Kajian Pustaka ini sangat diperlukan dalam penelitian ini, karena bertujuan untuk menghindari duplikasi dan memperoleh konsep atau teori yang kelak dapat digunakan untuk analisis dan kegunaan lainnya. Akan tetapi judul yang diteliti oleh peneliti masih belum banyak diteliti oleh mahasiswa dalam sisi penghargaan, maka penulis akan membandingkan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu dari sisi keuntungan terhadap harga saham, sebagai berikut:

1. Skripsi Lina Karlina, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung yang berjudul “*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Tambang Sektor Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*”. Dalam skripsi ini membahas profitabilitas yang mempengaruhi harga saham dalam penelitiannya menyatakan *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan, semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.⁴

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitiannya, karena penulis mengambil objek dari perusahaan

⁴ Lina Karlina, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Tambang Sektor Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*.

yang terdaftar di ISSI pada sektor tambang. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

2. Skripsi Guruh Pratama Sukma, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016 yang berjudul “*Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Syariah di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2014.*” Dalam skripsi ini menyatakan hasil penelitian secara parsial menjelaskan bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Retrun on Aset* (ROA). Berpengaruhnya kedua variabelnya tersebut dapat mengindikasikan bahwa perusahaan mampu untuk memaksimalkan penjualannya dan mampu memanfaatkan aset-aset perusahaan dengan baik.⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti profitabilitas terhadap harga saham sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sistematika penulisan skripsi yang merupakan laporan hasil penelitian terdiri dari:

BAB I: Pendahuluan

⁵ Skripsi Guruh Pratama Sukma, *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Syariah di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2014.*

Berisikan mengenai: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan, manfaat penelitian, Kajian pustaka, Sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan teori

Dalam bab ini penulis menyajikan landasan teori yang menguraikan tentang tinjauan teori yang dipergunakan sebagai dasar dalam penelitian, kajian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III:Metodelogi penelitian

Dalam bab ini penulis menyajikan mengenai metodelogi penelitian yang dipakai oleh penulis.

BAB IV:Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis menyajikan pembahasan yang menguraikan tentang diskripsi objek penelitian, hasil analisa, perhitungan data, pembahasan tentang hasil penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam rumusan masalah.

BAB V:Penutup

Dalam bab V ini penulis akan membahas tentang uraian berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran.

Pada era modern saat ini perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas kinerjanya agar dapat mencapai target dan mendapatkan suatu penghargaan. Di dalam suatu perusahaan sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam perusahaan, karena sumber daya manusia sangat berkontribusi akan kemajuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya. Karena tujuan perusahaan sendiri adalah

memperoleh tingkat keuntungan yang sebesar-besarnya, dan mampu bersaing dalam dunia bisnis.